

PENGARUH PERILAKU *BULLYING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling



OLEH:

NIHAYATUT TASNIM NPM:11.1.01.01.0204

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI 2015



Skripsi oleh:

NIHAYATUT TASNIM

NPM:11.1.01.01.0204

Judul:

PENGARUH PERILAKU BULLYING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal: 10 Agustus 2015

Pembimbing I

Dra, Endang Resel W.P., M.P.

NIDN. 072612580

Pembimbing II

Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.

NIDN. 0728038306



Skripsi oleh:

NIHAYATUT TASNIM NPM:11.1.01.01.0204

Judul:

PENGARUH PERILAKU *BULLYING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri Pada tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2. Penguji I : Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.

3. Penguji II : Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd.





PENGARUH PERILAKU *BULLYING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nihayatut Tasnim 11.1.01.01.0204

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

nihayatuttasnim@gmail.com

Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd. dan Vivi Ratnawati, S,Pd., M.Psi.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kasus motivasi belajar peserta didik yang rendah disebabkan oleh perilaku bullying yang terjadi di Sekolah sehingga mutu prestasi yang didapatkan menjadi buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku bullying terhadap motivasi belajar peserta didik.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana perilaku *bullying* peserta didik kelas VIII di SMPN 8 Kediri? (2) Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 8 Kediri? (3) Adakah pengaruh perilaku *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik?.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswasedang belajar yang mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur vang mendukung. Perilaku bullying merupakan bentuk kekerasan mengancam yang dilakukan oleh sesama teman, kakak kelas dengan adik kelas. Perilaku bullying dilakukan oleh individu karena merasa dirinya berkuasa, kuat atau merasa dirinya lebih baik. Perilaku bullying yang terjadi di lingkungan sekolah akan berdampak pada tidak adanya rasa aman dan nyaman, membuat para korban bullying merasa takut dan terintimidasi, rendah diri serta tak berharga, sulit berkonsentrasi dalam belajar, tidak bergerak

Kata kunci : Perilaku bullying, motivasi belajar.

bersosialisasi dengan lingkungannya, enggan bersekolah, pribadi yang tidak percaya diri dan sulit berkomunikasi, sulit berpikir jernih sehingga prestasi akademisnya dapat terancam merosot.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode statistik deskriptif analisis yaitu metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan menggambarkan atau fenomena-fenomena yang ada, baik berupa alami maupun rekayasa manusia dengan kajiannya menggunakan jumlah atau frekuensi dan ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (field research) mengumpulkan data dari objek yang diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi Pearson Product Moment. diperoleh koefisien korelasi atau r hitung sebesar 0,077, dengan nilai signifikansi atau Sig (2-tiled) sebesar 0,185. Karena r hitung 0,077 < r tabel 0,266 dan Sig (2-tiled) >0,05 maka tidak ada pengaruh antara perilaku bullying terhadap motivasi belajar. Dari output penghitungan dengan bantuan SPSS for windows 16.00 bahwa pengujian statistik di atas dapat diketahui nilai korelasi pearson antara variabel perilaku bullying dengan aktifitas belajar sebesar 0,077. Karena nilai korelasi berada di range 0,00 - 0,199, maka disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel X dengan variabel Y adalah sangat rendah.



I. LATAR BELAKANG

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat, hal ini tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar formal di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan SD. Pelajar SMP umumnya berusia 12-15 tahun. Secara struktural SMP merupakan unit pelaksanaan teknis dinas pendidikan kabupaten atau kota. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7–15 tahun, wajib mengikuti pendidikan dasar 9 tahun, yakni SD selama 6 tahun dan SMP selama 3 tahun.

Pada era ini banyak sekali kasus-kasus yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Dalam penelitian ini akan membahas tentang motivasi belajar karena untuk mencapai pendidikan yang lebih baik diperlukan adanya motivasi belajar sebagaimana dijelaskan bahwa motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas. Bila motornya tidak ada, maka aktivitas tidak akan terjadi, dan bila motornya lemah, aktivitas yang terjadi pun lemah pula. Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang sedang belajar itu sendiri. Bila seseorang yang sedang belajar menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai berguna atau bermanfaat baginya, maka motivasi belajar akan muncul dengan kuat (Sri Anitah W, dkk: 19).

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya (Pintrich, 2003).



Motivasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi beberapa faktor antara lain faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri individu. Faktor internal sendiri mencakup kemampuan atau keterampilan, tingkat pendidikan, sikap dan sistem nilai yang dianut, pengalaman masa lampau, aspirasi atau harapan masa depan, latar belakang sosial budaya, maupun persepsi individu. Sedangkan faktor eksternal meliputi tuntutan kepentingan keluarga, kehidupan kelompok, kebijaksanaan yang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai siswa, maupun lingkungan sosial (Hutagalung, 2005). Lingkungan sosial yang dimaksud di sini adalah hubungan antar manusia, yaitu siswa dengan guru, siswa dengan keluarga, dengan teman sebaya dan senior (Syah, 2006).

Faktor sosial memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Hubungan yang tidak baik antara siswa dengan guru, kakak kelas dengan adik kelas, siswa dengan teman dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di Sekolah. Hubungan yang tidak baik ini kerap sekali terjadi di Sekolah seperti halnya guru yang selalu memberikan kata jelek dan menghukum fisik terhadap peserta didik yang tidak bisa mengerjakan tugas, kakak kelas yang merasa dirinya senior dan berkuasa yang selalu menindas adik-adik kelasnya, sesama teman yang sering mengolok-olok bahkan sampai mengucilkannya membawa dampak yang buruk seperti tekanan batin, merasa malu, tidak memiliki percaya diri, merasa takut, sehingga berdampak pula pada motivasi belajarnya yang melemah dan prestasinya yang merosot.

Hubungan sosial di Sekolah yang buruk seperti itu adalah termasuk dalam perilaku *Bullying*. Riauskina, Djuwita, dan Soesetio (2005) mendefinisikan *school bullying* sebagai perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seorang/sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa/siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut.

Fenomena *bullying* yang ada di sekolah dapat dilihat dari banyaknya kekerasan yang terjadi antara guru dengan peserta didik, maupun sesama peserta didik. Banyak sekali video-



video yang beredar terkait perilaku *bullying* yang terjadi pada anak-anak sekolah. Seperti halnya kasus yang terjadi di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) juga merupakan tindakan bullying yang termuat dalam media. Pada tahun ini, banyak peserta didik yang motivasi belajarnya melemah dikarenakan peserta didik tersebut mendapatkan perilaku *bullying*, terbukti dari penanganan guru Bimbingan Konseling terkait prestasi peserta didik yang merosot karena melemahnya motivasi belajar yang disebabkan oleh pengucilan, penggertaan, pencemoohan terhadap guru dengan peserta didik, kakak kelas kepada adik kelas, maupun sesama peserta didik.

Kaitannya dengan pendidikan karakter dan motivasi belajar siswa, salah satu kutipan mengenai bullying secara verbal bisa digambarkan sebagai berikut, "Sticks and stones may break your bones but mean words can tear holes in your spirit" [anonymous]. Yang artinya adalah "tongkat dan batu dapat mematahkan tulangmu, tapi ucapan yang jahat dapat menghancurkan semangatmu".

Perilaku *bullying* dapat menghancurkan semangat dan motivasi siswa dan terutama menciptakan situasi yang tidak nyaman untuk belajar. Motivasi belajar siswa yang menjadi lemah dan lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar tersebut akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah, menurut pendapat Biggs dan Tefler (Dimyati dan Mudjiono, 2006).

Berdasarkan uraian diatas, melemahnya motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh *bullying* yang berdampak pada mutu prestasi belajar yang rendah atau merosot. Dari latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Perilaku *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".



II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif, karena hasil data dari angket yang diperlukan untuk mengungkap masalah dalam bentuk skor angka. Menurut Azwar (1998: 5) pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian yang dilakukan dalam rangka menguji hipotesis dan untuk menarik kesimpulan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perilaku *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Dalam penelitian ini, akan digunakan metode skala, yaitu suatu metode penelitian yang menggunakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subyek (Suryabrata, 2000: 15-16). Dalam penelitian ini bentuk skala yang digunakan adalah skala langsung, yaitu skala yang diisi langsung oleh subyek yang diteliti. Bentuk pernyataan atau pertanyaan dalam skala ini mengunakan skala tertutup, yaitu skala yang jawabannya sudah dibatasi atau sudah ditentukan sehingga sunbyek tidak bisa memberikan atau jawaban seluas-luasnya (Suryabrata, 2000: 79).

Setelah itu, untuk mendeskripsikan analisis data tentang perilaku *bullying* (Variabel X) dengan motivasi belajar (Variabel Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji *Pearson Correlation* dengan bantuan penghitungan *SPSS 16.00 for windows*.



III. HASIL DAN KESIMPULAN

Korelasi Pearson

Correlations

		Perilaku Bullying	Motivasi Belajar
Perilaku Bullying	Pearson Correlation	1	.077
	Sig. (2-tailed)		.185
	N	53	53

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *Pearson Product Moment*, diperoleh koefisien korelasi atau r hitung sebesar 0,077, dengan nilai signifikansi atau *Sig (2-tiled)* sebesar 0,185. Karena nilai r hitung kurang dari r tabel 0,077<0,266 dan *Sig (2-tiled)* >0,05 maka tidak ada pengaruh antara perilaku *bullying* terhadap motivasi belajar.

Menurut Sugiyono (2010: 100) bahwa pedoman untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi sebagai berikut :

- -0.00 0.199 =sangat rendah
- -0.20 0.399 = rendah
- -0,40 0,599 = sedang
- -0,60-0,799 = kuat
- -0,80 1,000 =sangat kuat

Dari output penghitungan dengan bantuan *SPSS for windows 16.00* bahwa pengujian statistik di atas dapat diketahui nilai korelasi pearson antara variabel perilaku *bullying* dengan motivasi belajar sebesar 0,077. Karena nilai korelasi berada di *range* 0,00 – 0,199, maka disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel X dengan variabel Y adalah sangat rendah.



IV. DAFTAR PUSTAKA

- Ariesto, Asdrian. 2009. *Pelaksanaan program Anti Bullying Teacher Empowerment Program Di Sekolah*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriningtyas. 2012. *Apa itu Bullying?*, (Online), tersedia: http://astrinityas.blogspot.com/2012/08/apa-itu-bullying-html, diakses 10 Januari 2015.
- Astuti, P.R. 2008. Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak. Jakarta: Grasindo.
- Azwar, Saifudin. 2007. Validitas dan Reliabilitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baharuddin, *Esa.* 2007. Teori *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bangu, A.E. 2007. *Waspadai Fenomena Bullying di Sekolah*. (Online). tersedia: www.batampos.co.id, diakses 12 Februari 2015.
- Besag, V.E. 1989. Bullies and Victims in School. Buckingham: Open University Press.
- Brophy. 2004. Motivating Students to Learn. London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Dimyati, Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Echols, Hasan.1992. Kamus Indonesia Inggris. Jakarta: PT Gramedia.
- Geldard. 2012. Konseling Remaja. Yogyakarta: Pustaka.
- Hutagalung, L. 2005. *Motivasi Belajar Mengaja*r. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hoy, Miskel. Educational Administration. New York: Mc Graw-Hill, Inc.
- Luthfina, Fidya. 20011. *Dampak Psikologis Korban Tindakan Bullying (Studi Kasus di SMPN Y Kota Malang)*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: Program Sarjana UM.
- Margono. 2000. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhibbin, Syah. 2006. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurdiana, Metha. 2008. *Hubungan Antara Bullying Dengan Depresi Siswa SMAN 5 Semarang*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Pintrich, Paul, dan H. Schunk, Dale. 2002. *Motivation in education*. Columbus Ohio: Upper Saddle Rever.
- Rachmijati, cynantia. 2015. *Bullying Dalam Dunia Pendidikan*, (Online), tersedia: http://cynantia-rachmijati.dosen.stkipsiliwangi.ac.id/2015/01/jurnal-bullying-dalam-dunia-pendidikan, diakses 10 Januari 2015.
- Riauskina, Djuwita dan Soesetio, S.R. 2005. Jurnal "Gencet-gencetan" di Mata Siswa Siswi Kelas I SMA, Di Universitas Psikologi Jakarta.



- Riduwan. 2009. Skala Pengukuran Dalam Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen.1986. Perilaku Organisasi. Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sagala. Syaiful. 2005. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV Alfabeta.
- Santrock J.W. 2011. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saripah, Ipah. 2006. *Program Bimbingan untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak*. Tesis pada Program Pascasarjana UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Sarwono, S.W. 2000. Psikologi Remaja. Bandung: Alfabeta.
- Sudjiono, Anas. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2004. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Sukardi. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan, kompetensi dan Praktiknya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
- SetiawatiSlameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith, Peter K. & Sharp, Sonia. 1994. School Bullying-Instings and Perspectives. London: Routledge.
- Anitah, Sri,dkk. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Sejiwa. 2006. *Sejiwa: Mengenali Bullying*, (Online), tersedia: www.sejiwa.org, diakses 23 Januari 2015.
- Uma, Sekaran. 2003. Research Method For Bussines A Skill Building Approach. Fouth Edition John Wiley and Rin.
- Uno, Hamzah B. 2013. Teori motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 10.
- Warsito, Herman. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wordpress. 2007. *Bullying Dalam Dunia Pendidikan*, (Online), tersedia www.popsy.wordpress.com/2007/07/20/%E2%80%9Cbullying%E2%80%9D-dalam-dunia-pendidikan-bagian-2a-mengenal-korban-lebih-jauh/, diakses 16 Januari 2015.

.